

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di BPBD Kabupaten Banyumas. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi Kendall Tau-b, Koefisien Konkordansi Kendall W dan Regresi Ordinal dengan bantuan software SPSS 22 for windows. Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Variabel gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis Korelasi Kendall Tau-b antara gaya kepemimpinan dengan kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas adalah sebesar 0,553. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal diketahui variabel gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas yaitu sebesar 0,440. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dapat diterima.
2. Variabel fasilitas kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil

analisis Korelasi Kendall Tau-b antara fasilitas kerja dengan kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas adalah sebesar 0,379. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal diketahui fasilitas kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas yaitu sebesar 0,397. dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dapat diterima.

3. Variabel gaya kepemimpinan dan fasilitas kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis Korelasi Konkordansi Kendall W antara gaya kepemimpinan dan fasilitas kerja dengan kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas adalah sebesar 0,394. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal diketahui gaya kepemimpinan dan fasilitas kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas yaitu sebesar 0,637. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan (X1) dan fasilitas kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas dapat diterima.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas masuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan jumlah responden dalam kategori sedang sebesar 48,4 persen dan kategori tinggi sebesar 43,0 persen. Artinya, kinerja pegawai di BPBD sudah hampir maksimal. Sesuai dengan keadaan di BPBD Kabupaten Banyumas, bahwa BPBD Kabupaten Banyumas sudah mencapai target kinerja sesuai RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023. Namun, masih ada kendala dalam waktu penyelesaian tugas sehingga tidak maksimal dalam efisiensi waktu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja pegawai perlu adanya pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai sehingga dapat bekerja secara maksimal dengan waktu yang ditentukan dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Gaya kepemimpinan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden dalam kategori tinggi sebesar 50,5 persen. Artinya, gaya kepemimpinan yang ada di BPBD Kabupaten Banyumas sudah maksimal. Hal ini diperkuat dengan keadaan di BPBD bahwa pimpinan mampu melaksanakan tugas

penanggulangan bencana dengan baik. Untuk meningkatkan gaya kepemimpinan hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan pelatihan dan workshop kepada pimpinan dan kepala bidang guna menambah pengetahuan dan kemampuan dalam memimpin bawahannya. Sehingga komunikasi pimpinan dan bawahan terlaksana dengan baik dan menghasilkan kinerja yang optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

3. Fasilitas kerja di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden dalam kategori sedang sebesar 62,4 persen. Artinya, fasilitas kerja yang ada di BPBD Kabupaten Banyumas masih belum maksimal. Hal ini diperkuat dengan kondisi kantor yang tidak memadai untuk penyimpanan fasilitas penunjang penanggulangan bencana. Responden juga menyatakan bahwa transportasi yang ada di BPBD Kabupaten Banyumas masih kurang memadai, seperti kendaraan dengan spesifikasi yang mampu menempuh perjalanan ke daerah sulit. Untuk itu, perlu adanya penambahan gudang yang memadai sebagai tempat penyimpanan sarana dan prasarana. Untuk meningkatkan fasilitas kerja dapat dilakukan dengan melakukan pengajuan penambahan jumlah fasilitas ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui APBN. Sehingga terwujud sarana dan prasarana yang memadai dan menambah peralatan untuk pelayanan penanganan

bencana secara cepat dan optimal. Sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

